

Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di MIN V Kota Palangka Raya

Sri Afni Aisyah¹, Abdul Azis², Setria Utama Rizal³

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Email: sriafniaisyah@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak

Evaluasi merupakan salah satu komponen dan tahapan penting yang harus dilakukan guru untuk menentukan efektivitas pembelajaran. Hasilnya dapat digunakan sebagai umpan balik bagi guru untuk memperbaiki dan menyempurnakan rencana dan kegiatan pembelajaran mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan penilaian pembelajaran di MIN V Kota Palangka Raya. Mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi di MIN V Kota Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dan objek penelitian berjumlah 7 orang, meliputi guru III A, III B, IV A, IV B, Wakil kepala madrasah dan kepala madrasah. Penelitian ini Menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan perekaman/dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MIN V Kota Palangka Raya sebelumnya menggunakan tes tertulis lembar soal dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Namun, selama pandemi COVID-19, kelas III A, III B, IV B, dan V dievaluasi secara online melalui CBT (*computer-based testing*). Namun di kelas IVA guru tidak menggunakan CBT, melainkan tetap menggunakan penilaian manual melalui lembar soal. Alasannya agar siswa memiliki rasa tanggung jawab. Jika menggunakan WhatsApp atau CBT guru menganggap siswa hanya fokus bermain, karena siswa secara tidak langsung bermain di handphone.

Kata Kunci: *Evaluasi, implementasi, Belajar*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi (Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

Evaluasi pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting, yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Berkaitan erat dengan penilaian ada tiga komponen, yaitu tujuan pembelajaran, proses belajar mengajar (KBM), dan penilaian (Sukmawati, 2021). Kegiatan pembelajaran hendaknya berkaitan dengan tujuan pembelajaran, karena kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengukur derajat pencapaian tujuan pembelajaran, dan evaluasi juga berkaitan dengan sistem manajemen pengetahuan yang diterapkan (Ismail, 2020).

Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri (Mardiyah & Ainatul, n.d.). Sedangkan tujuan khusus evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan jenis evaluasi pembelajaran itu sendiri, seperti evaluasi perencanaan dan pengembangan, evaluasi

monitoring, evaluasi dampak, evaluasi efisiensi-ekonomis, dan evaluasi program komprehensif (Musrawan & Warsah, 2022).

Sedangkan kegiatan untuk sampai kepada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi. Gambaran kualitas yang dimaksud merupakan konsekuensi logis dari proses evaluasi yang dilakukan. Proses tersebut tentu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dalam arti terencana, sesuai dengan prosedur dan aturan, dan terus menerus (Asrul, Saragih, & Mukhtar, 2022).

Ada 2 strategi penilaian yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu metode tes dan prosedur non tes. Tes khusus adalah instrumen atau teknik metodis dan sasaran untuk mendapatkan informasi atau data yang ideal tentang seorang individu, dengan cara yang dapat dianggap tepat dan cepat (Magdalena, 2021). Se jauh kemudahan penggunaan, tes dipartisi menjadi tiga macam, menjadi tes indikatif khusus, perkembangan dan sumatif. Prosedur non tes adalah penilaian atau penilaian hasil belajar siswa yang diselesaikan tanpa tes siswa. Mungkin diselesaikan dengan observasi, wawancara, membagikan angket dan melihat atau menyelidiki arsip (Saptadi et al., 2024).

Mulai awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan episode Covid (Coronavirus) yang hampir menjangkiti semua negara di muka bumi ini (Junaedi, Rahman, Sudiwijaya, & Al, 2020). Masuknya virus corona di Indonesia membawa dampak yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat, mulai dari kesehatan, ekonomi, sosial, keagamaan, maupun pendidikan (Sari, Jennah, & Rizal, 2021). WHO sejak Januari 2020 telah mengumumkan dunia berada dalam krisis dunia yang diidentifikasi dengan infeksi ini. Kondisi pandemi saat ini menuntut para pendidik, untuk situasi ini, para pendidik berkembang dalam mengembangkan desain pembelajaran mata ke mata menjadi desain pembelajaran dalam jaringan dan personal. Ada model pembelajaran lain yang dapat dimanfaatkan oleh pengajar sebagai sarana penyampaian informasi, antara lain internet learning dan blended learning (perpaduan dua strategi pembelajaran, khususnya eye to eye dan web based learning). Teknik pembelajaran internet tidak mengharapkan siswa tersedia di kelas. Mahasiswa bisa mendapatkan pembelajaran melalui media web (Anugrahana, 2020).

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan kepala sekolah MIN V Kota Palangka Raya pada tanggal 3 juni 2020, dampak dari covid-19 pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan secara *daring* (dalam jaringan). Dalam penyampaian materi guru menggunakan video pembelajaran dan buku LKS, dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran formatif guru menggunakan sistem CBT (*Computer Based Test*) dan *whatsapp* dalam evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan juga harus sesuai dengan standar pelaksanaan evaluasi pendidikan dimana guru harus membuat perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi dan evaluasi. Pokok permasalahannya adalah apakah pelaksanaan penilaian pembelajaran sudah sesuai dengan pedoman penilaian instruktif, terlepas dari apakah ada hambatan atau hambatan yang menghambat pelaksanaan penilaian pembelajaran untuk kelas 3.4 dan 5.

Sepanjang yang peneliti ketahui, studi yang membahas pelaksanaan evaluasi pembelajaran khususnya dalam kondisi wabah virus covid-19 belum dilakukan secara komprehensif dengan objek utamanya guru. Sejumlah peneliti terdahulu memeriksa

pelaksanaan penilaian pembelajaran antara lain: Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran Ajaran Islam Untuk Anak Berkebutuhan Luar Biasa di SDLB Insan Prima Bestari (Ipb) Sukarame Bandar Lampung (Reni Romadhona, 2018) menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam belum dilakukan dengan optimal hal ini terlihat dari banyaknya kekurangan baik dari perencanaan maupun pelaksanaannya, kemudian Pelaksanaan Asesmen pada Pelatihan Aktual Pembelajaran, Olahraga dan Kesejahteraan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Rezim Klaten (Hermawan, 2018) penelitian ini menunjukkan pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4,17% (1 guru), “kurang” sebesar 29,17% (7 guru), “cukup” sebesar 45,83% (11 guru), “baik” sebesar 12,50% (3 guru), dan “sangat baik” sebesar 8,33% (2 guru). Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Las Tingkat Tinggi pada Learning Cycle di Smk Muhammadiyah Prambanan (Dani, 2012) Hasil penelitian menunjukkan SMK Muhammadiyah Prambanan dalam pelaksanaan proses pembelajaran praktik las lanjut, bahwa : (1) Pelaksanaan struktur program mata diklat praktik las lanjut adalah “sangat baik”. (2) Target pencapaian RPP adalah “baik”. (3) Proses belajar mengajar dikelas yang disampaikan guru adalah “baik”. (4) Hambatan yang dialami guru berasal dari terbatasnya media belajar dan metode pembelajaran yang monoton. (5) Hambatan dari siswa lebih dominan karena disebabkan oleh kurangnya media belajar. (6) Kelengkapan media belajar “sangat kurang” dan metode pengajaran yang digunakan sudah variatif..

Bertolak dari berbagai macam *problem* yang terjadi seperti uraian diatas dan hasil identifikasi hasil penelitian relevan, maka penelitian ini menjadi sangat *urgen* untuk dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MIN V kota Palangka Raya

METODE

Pemeriksaan ini menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif karena menyajikan informasi penjabaran kata-kata. Jenis penelitian yang digunakan oleh para ilmuwan adalah deskriptif yang jelas. Pembeneran penggunaan penelitian semacam ini adalah karena peneliti perlu mengetahui dan memberikan gambaran berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas III A, III B, IV A, IV B, V, Wakamad dan kepala madrasah MIN V Kota Palangka Raya. Objek ujian ini adalah pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MIN V Kota Palangka Raya. Metode pengumpulan informasi menggunakan persepsi dalam pelaksanaan penilaian, wawancara diarahkan pada 7 subjek eksplorasi untuk mendapatkan informasi pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Dokumentasi selesai untuk memeriksa arsip yang disusun, misalnya, instrumen penelitian dan hasil pemeriksaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MIN V Kota Palangka Raya sebelumnya menggunakan tes terlulis yaitu menggunakan lembaran soal. Namun saat pandemi covid-19 pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara online untuk kelas III A, III B, IV B dan V melalui CBT (*Computer Based Test*). Namun pada kelas IVA guru tidak menggunakan CBT melainkan tetap menggunakan lembar soal

seperti evaluasi sebelum pandemi dengan alasan agar siswa memiliki rasa tanggung jawab dan jika menggunakan whatsapp masih ada siswa yang tidak mengerjakan. Jika menggunakan aplikasi online dalam pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) guru menganggap bahwa siswa hanya terfokus pada bermain karena secara tidak langsung siswa bermain handphone. Hal ini dibenarkan oleh wakamad kurikulum dan kepala madrasah, pelaksanaan evaluasi pembelajaran seluruhnya secara online kecuali kelas IVA yang tetap menggunakan lembar soal. Untuk pelaksanaan evaluasi non tes tidak ada selama masa pandemi covid-19 karena guru mengatakan bahwa pelaksanaan non tes memerlukan tatap muka. Dalam pengerjaan soal evaluasi ini siswa diberi tempo waktu, misalkan pagi soal dikirim sore/hari berikutnya siswa masih bisa mengirim soal.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mendeskripsi langkah-langkah menggunakan evaluasi CBT sebagai berikut:

1. Guru memberikan link kepada siswa <https://min5pky.com/siswa/?page=beranda>
2. Setelah di klik link diatas, maka akan diarahkan ke halaman beranda, klik CBT
3. Halaman CBT akan muncul
4. Klik login, kemudian masukan username dan password siswa
5. Klik tugas yang ingin dikerjakan
6. Klik selesai jika sudah mengerjakan



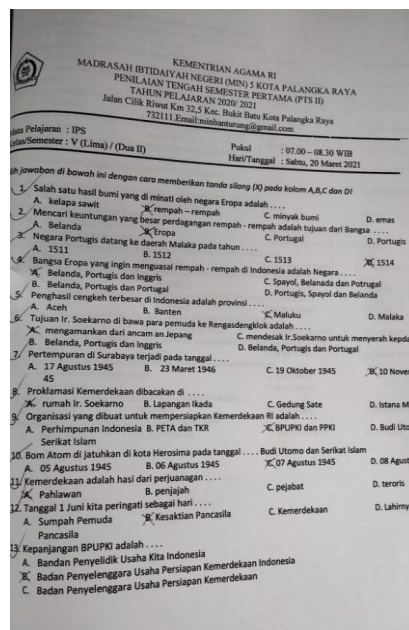
Gambar 1. Halaman CBT



Gambar 2. Halaman soal

Dan untuk lembar soal peneliti mendeskripsikan sebagai berikut :

- Orang tua/wali siswa datang kesekolah untuk mengambil soal yang akan dikerjakan siswa
- Siswa mengerjakan soal dirumah sampai batas waktu yang diberikan oleh guru
- Jika siswa telah selesai mengerjakan soal, wali siswa mengembalikan soal dan jawaban siswa kepada guru
- Pelaksanaan evaluasi ini juga di dukung dengan bukti dokumentasi lembar kerja siswa.



Gambar 3. Lembar soal siswa

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi pelaksanaan evaluasi di MIN V Kota Palangka Raya dapat dikatakan berjalan dengan baik meskipun dalam pelaksanaannya guru ada yang menggunakan CBT maupun lembar soal, untuk pelaksanaan evaluasi hanya menggunakan evaluasi tertulis. Hal ini juga sejalan dengan teori (Arifin, 2015) Untuk pelaksanaan evaluasi tidak tertulis tidak ada dilaksanakan sejak pandemi covid-19. Pelaksanaan tes tertulis dan tidak tertulis ini sesuai dengan teori Pelaksanaan evaluasi menyiratkan bagaimana menyelesaikan penilaian sesuai rencana penilaian, baik menggunakan tes (tes tersusun, tes lisan dan tes aktivitas) dan non-tes. Dalam pelaksanaan tes dan non tes tidak akan sama satu sama lain, sesuai dengan alasan dan kapasitas masing-masing.

Penggunaan aplikasi CBT juga diperkuat dengan teori (Syahrul, Fathahillah, & Kaswar, 2019) Pemanfaatan e-learning saat ini tidak semata-mata untuk memberikan pembelajaran belajar, tetapi sekaligus digunakan untuk memberikan penilaian belajar siswa atau dikenal dengan Computer Based Test (CBT). CBT atau penggunaan PC untuk memberikan tes/penilaian bagi siswa, membuat peningkatan kualitas dalam siklus penilaian lebih layak dan efektif. Pemanfaatan CBT membuat siklus penilaian lebih tepat dan terukur, mengingat pekerjaan PC sebagai tolak ukur penilaian sesuai petunjuk yang telah direncanakan di PC yang digunakan sebagai instrument tes/penilaian. Kerangka penilaian pembelajaran berbasis CBT yang dilaksanakan dengan baik di sekolah dapat dinikmati oleh siswa dan instruktur untuk membantu menangani masalah penilaian pembelajaran dengan lebih sukses dan produktif, penilaian-penilaian menggunakan CBT lebih cepat dan terukur, sehingga memberikan hasil penilaian yang lebih baik dan benar.

Computer Based Test (CBT) adalah strategi pengujian di mana pengaturan untuk setiap reaksi disimpan, disurvei, atau keduanya secara elektronik. Seperti namanya, estimasi berbasis PC menggunakan PC atau gadget elektronik untuk mengukur hasil belajar siswa. Estimasi berbasis PC memungkinkan pendidik atau guru untuk memilah, merencanakan, mengelola tes, mengirim informasi dan melaporkannya (Lestari, Musadad, & Wahyuni, 2019).

KESIMPULAN

Evaluasi Pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting dan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. Tujuan dari evaluasi pembelajaran ini yaitu untuk mengetahui keefektifan dan esensi pembelajaran yang baik baik itu menyangkut dengan materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Perencanaan evaluasi dilaksanakan dalam bentuk menentukan tujuan evaluasi, menyusun kisi-kisi, menulis soal, uji coba dan analisis soal, merevisi dan merakit soal Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di MIN V Kota Palangka Raya yaitu menggunakan CBT (Computer Based Test) sejak masa pandemi Covid-19 kecuali guru IV/a tetap menggunakan lembar soal dimana siswa dalam pelaksanaannya mengambil soal kesekolah lalu mengerjakan dirumah. Dalam pelaksanaannya evaluasi hanya dilaksanakan secara tertulis, untuk non tertulis tidak ada.

Hasil Evaluasi Pembelajaran di MIN V Kota Palangka Raya bisa dilihat langsung oleh siswa melalui aplikasi CBT, dalam pelaksanaannya pada kelas III A mata pelajaran fiqih

siswa tuntas sebanyak 13 siswa, tidak tuntas sebanyak 7 siswa. Pada kelas III B Mata pelajaran bahasa Indonesia siswa tuntas sebanyak 17 siswa, tidak tuntas 2 siswa. Pada kelas IV A mata pelajaran akidah akhlak siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa, tidak tuntas 12 siswa. Kelas IV B mata pelajaran Qur'an Hadits siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa, tidak tuntas sebanyak 7 siswa. Kelas V mata pelajaran PPKN siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa, yang tidak tuntas 12 siswa, dan guru melaporkan hasil evaluasi dalam bentuk lembar dan laporan. Adapun kendala-kendala dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yaitu: a) Pada saat pandemi Covid-19 evaluasi dilakukan secara online sehingga guru tidak dapat bertemu dengan siswa secara langsung, Handphone yang digunakan siswa bergiliran dengan orang tuanya, Jaringan internet terkadang sulit karena tidak semua daerah jaringan internet lancar, Subsidi kuota tidak ada, Guru kesulitan mendapatkan nilai murni dari siswa, karena terkadang yang mengerjakan soal bukan hanya siswa, tetapi bisa orang tua, keluarga bahkan tetangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2015). Evaluasi Pembelajaran. In *Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI*.
- Asrul, Saragih, A. H., & Mukhtar. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Ismail, M. I. (2020). *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Makassar: Cendekia Publisher.
Retrieved from
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=aUvODwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=%5BBUKU%5D+Asesmen+dan+evaluasi+pembelajaran&ots=NBK8gYQIeF&sig=WtpQOZZ3DMehvrtkee1lOyuE_7M&redir_esc=y#v=onepage&q=%5BBUKU%5D+Asesmen+dan+evaluasi+pembelajaran&f=false
- Junaedi, F., Rahman, T., Sudiwijaya, E., & Al, E. (2020). *Dinamika Komunikasi di Masa Pandemi Covid-19*.
- Magdalena, I. (2021). *Desain Evaluasi Pembelajaran SD* (H. Wijayanti, Ed.). Sukabumi: CV. Jejak Anggota IKAPI. Retrieved from
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=OvQ4EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=%5BBUKU%5D+Desain+Evaluasi+Pembelajaran+SD&ots=Vgr8lr4il4&sig=hT1heJo7MQD9pZQHe-kTt_GPeRI&redir_esc=y#v=onepage&q=%5BBUKU%5D+Desain+Evaluasi+Pembelajaran+SD&f=false
- Saptadi, N. T. S., Alwi, M., Maulani, G., Novianti, W., Muhammadiyah, M., Agustina, Y., & Susilawati, E. (2024). *Revolusi Pendidikan : Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)* (S. Nurmela, Ed.). Banten: PT Sada Kurnia Pustaka dan Penulis. Retrieved from
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ty_vEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA41&dq=BAB+4+MODEL+PEMBELAJARAN+BERBASIS+KOMPETENSI&ots=5dRuzVfZfD&sig=3y3ndCsiR-aFHRmEPwIXXAtbLtQ&redir_esc=y#v=onepage&q=BAB+4+MODEL+PEMBELAJARAN+BERBASIS+KOMPETENSI&f=false

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Lestari, D., Musadad, A. A., & Wahyuni, S. (2019). Penggunaan Computer Based Test (CBT) sebagai Sarana Evaluasi dan Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Penilaian. *Jurnal CANDI*, 19(1), 29–39.
- Mardiyah, & Ainatul. (n.d.). *Pemanfaatan media pembelajaran Wordwall sebagai evaluasi pembelajaran pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Repository of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang*. Retrieved from <http://repository.uin-malang.ac.id/12441/>
- Musrawan, & Warsah, I. (2022). Evaluasi Pembelajaran (Konsep Fungsi dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1.
- Sari, R. M., Jennah, R., & Rizal, S. U. (2021). The Implementation of Learning Assessment During The Covid-19 Pandemic on TK Islam Darussalam Palangkaraya. *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 238–250. <https://doi.org/10.24235/AWLADY.V7I2.8393.G3942>
- Sukmawati, H. (2021). Komponen-Komponen Kurikulum Dalam Sistem Pembelajaran. *Ash-Shahabab : Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 7(1), 62–70. <https://doi.org/10.59638/ASH.V7I1.403>
- Syahrul, S., Fathahillah, F., & Kaswar, A. B. (2019). Evaluasi pembelajaran menggunakan model Computerized Based Test (CBT). *Seminar Nasional Pengabdian ...*, 317–319. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/11355>
- Reni Romadhona. (2018). *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SDLBN Insan Prima Bestari (IPB) Sukarame Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Dani. (2012). Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran praktik las lanjut di smk muhamadiyah prambanan skripsi. *Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Praktik Las Lanjut Di Smk Muhammadiyah Prambanan Skripsi*.
- Hermawan, A. O. (2018). *Pelaksanaan Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten* (Universitas Negeri Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201712107005>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.